

## Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Online (E-Learning)* Selama Masa Pandemi COVID-19 di SDI Sabilillah Sidoarjo

Muh Aris Izzudin<sup>1</sup>, Muhammad Assegaf Baalwi<sup>2</sup>, Moch. Fabet Ali Thoufan<sup>3</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

[izzudin.maulida@gmail.com](mailto:izzudin.maulida@gmail.com)<sup>1</sup>, [assegafmuhammad22@gmail.com](mailto:assegafmuhammad22@gmail.com)<sup>2</sup>, [fabetali7@gmail.com](mailto:fabetali7@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the implementation of online learning (e-learning) during the Covid-19 pandemic at SDI Sabilillah. This type of research is evaluation research with a quantitative research approach. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques in this study used teacher and student questionnaires based on the CIPP evaluation model (context, input, process, product). The sample in this study was 11 teachers and 15 high class students. The results of this study indicate that the score obtained by the teacher based on the understanding and management of e-learning based learning is in the high category with a percentage of 87.78%. The scores obtained by students based on understanding of e-learning based learning were included in the high category with a percentage of 82.16%. Based on the discussion obtained from the results of the questionnaire, e-learning-based learning activities were carried out well (structured, on schedule and coordinated). Applications that are widely used are google classroom and google meet. Meanwhile, the obstacles experienced by teachers and students were the unstable internet network and difficulties in understanding the explanation from the teacher.*

**Keyword:** *e-learning, evaluation model CIPP, pandemic covid-19*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran *online (e-learning)* selama masa pandemi covid-19 di SDI Sabilillah. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket guru dan peserta didik berdasarkan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Sampel dalam penelitian ini adalah 11 guru dan 15 peserta didik kelas tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor yang diperoleh guru berdasarkan pemahaman dan pengelolaan pembelajaran berbasis *e-learning* termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,78%. Adapun skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 82,16%. Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dari hasil angket, kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning* terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal dan terkordinasi). Aplikasi yang banyak digunakan adalah *google classroom*,

## Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran...

dan *google meet*. Sedangkan kendala yang dialami guru dan peserta didik adalah jaringan internet yang tidak stabil serta kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru.

**Kata Kunci:** *e-learning*, model evaluasi CIPP, pandemi *covid-19*

### PENDAHULUAN

Penyebaran *covid-19* yang massif di Indonesia, menyadarkan bagi masyarakat Indonesia bahwa dunia sedang berubah. Begitu juga dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang awalnya bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning*. Kebijakan pemerintah menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* bagi dunia pendidikan selama masa pandemi *covid-19*, tidak hanya sebagai solusi untuk memutus rantai penyebaran *covid-19*, akan tetapi diharapkan agar menjadi tantangan baru bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta kualitas dan kemandirian peserta didik guna mengikuti perkembangan zaman menuju era digital.

Pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet). Menurut Yazdi (2012:146) pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, guru tidak hanya sekedar mengunggah materi pembelajaran yang kemudian

bisa diakses peserta didik, tetapi guru bisa menjalin komunikasi baik secara virtual maupun tertulis melalui aplikasi pembelajaran yang digunakan. Selain itu guru bisa berkolaborasi dengan peserta didik dalam pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran. Materi pembelajaran yang diunggah pun bisa lebih variatif, tergantung bagaimana kreativitas guru dalam mendesain materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka, peserta didik tetap harus mendapatkan pembelajaran sesuai dengan kondisi belajar, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman baru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nuryasana (2019:74) bahwa implementasi dari proses pembelajaran sebaiknya peserta didik diajarkan bagaimana hal itu diajarkan, jenis kondisi belajar, dan memperoleh pandangan baru.

Namun dalam kenyataannya, guru dan peserta didik masih belum familiar dengan pembelajaran berbasis *e-learning*. Banyak ditemukan guru yang masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran, serta kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Baalwi

(2020:45) bahwa masih lemahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan peserta didik yang kurang serius dalam pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan melihat gadget berjam-jam sangat membosankan dan menurunkan konsentrasi belajar, sehingga sangat berpengaruh pada tingkat efektivitas hasil belajar.

SDI Sabilillah termasuk salah satu sekolah dasar yang terdampak pandemi *Covid-19*. Sekolah yang terletak di Kabupaten Sidoarjo ini mengganti pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan anjuran pemerintah. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, semua peserta didik SDI Sabilillah sudah memiliki *smartphone*, laptop, serta internet. Namun yang menjadi kendala adalah sinyal yang terkadang tidak stabil, keterbatasan komunikasi dengan guru, dan yang paling meresahkan adalah ketidakpastian apakah peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau tidak. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran online (*e-learning*) dengan model CIPP selama masa pandemi *covid-19* di SDI Sabilillah Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*context, input, process, product*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data angket yang disebarkan kepada sejumlah sampel yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket evaluasi pelaksanaan *e-learning* untuk guru dan peserta didik.

Adapun kisi-kisi dan angket penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2016) dengan sedikit improvisasi.

**Tabel 1. Kisi-kisi instrumen evaluasi pelaksanaan *e-learning* untuk guru**

Variabel	Indikator	Sub indikator	Bu-tir soal
<i>Context</i>	Kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	Kemampuan teknis dalam merencanakan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	1,2, 3,1 5
<i>Input</i>	Kompetensi penunjang	Menguasai teknologi informa-	4,5, 7,1 6

## Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran...

Va-ri-a-bel	Indikator	Sub indikator	Bu-tir soal
	penye-lenggara-an pembela-jaran berbasis <i>e-learning</i>	si dan kompu-ter dalam pembela-jaran	
	Pemaha-man tentang <i>e-learning</i>	Memaha-mi pengerti-an dan fungsi penggu-naan pembela-jaran berbasis <i>e-learning</i>	6,9,
<i>Pro-cess</i>	Memper-siapkan peserta didik meman-faatkan/berbuda-ya belajar berbasis <i>e-learning</i>	Membe-rikan bimbi-ngan bagi peserta didik dengan meman-faatkan <i>e-learning</i>	8,1 4
	Keahlian guru	Kemam-puan dalam menggu-nakan <i>e-learning</i>	10, 11

Va-ri-a-bel	Indikator	Sub indikator	Bu-tir soal
<i>Pro-duct</i>	Kompe-tensi guru	Membu-at materi pelajaran yang mudah diguna-kan agar peserta didik giat dalam belajar	12, 13
	Pengaruh terhadap peserta didik	Tingkat pengua-saan materi yang lebih baik	17

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen evaluasi pelaksanaan *e-learning* untuk peserta didik**

Va-ri-a-bel	Indikator	Sub indikator	Bu-tir soal
<i>Con-text</i>	Lingku-ngan belajar dan berbuda-ya berbasis IT	Memiliki peralatan kompu-ter atau gadget untuk mengak-ses <i>e-learning</i>	11
<i>In-put</i>	Kompe-tensi peserta didik terhadap	Dapat mengo-perasi-kan kompu-	1

	teknologi informasi dalam belajar	ter dan peralatan pendukung	
		Dapat menjalankan aplikasi dalam internet	2,3
	Pengetahuan tentang <i>e-learning</i>	Memahami pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	4,5
<i>Process</i>	Kemampuan peserta didik	Kemampuan menggunakan fitur-fitur yang terdapat di <i>e-learning</i>	7,10
<i>product</i>	Tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	Penguasaan materi menjadi lebih baik	6,8,9,12

Analisis data dilakukan menggunakan *mean* ideal, standard deviasi ideal, distribusi kategori, *mean*, dan rumus tingkat pencapaian.

1. *Mean* ideal

$$M_i = \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2}$$

2. Standard deviasi ideal

$$SD_i = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{6}$$

3. Distribusi kategori

$$\text{Tinggi} = M_i + SD_i < x$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i < x \leq M_i + SD_i$$

$$\text{Rendah} = x \leq M_i - SD_i$$

$$\text{Rendah} = x \leq M_i - SD_i$$

4. *Mean*

$$M$$

$$= \frac{\text{jumlah skor seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}$$

5. Rumus tingkat pencapaian

$$P$$

$$= \frac{\text{jumlah skor seluruh responden}}{\text{jumlah skor ideal}}$$

Setelah itu dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dengan memberikan gambaran atas evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* selama masa pandemi *covid-19* di SDI Sabilillah.

## PEMBAHASAN

Pembahasan tentang evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan model CIPP selama masa pandemi *covid-19* di SDI Sabilillah tersaji dalam masing-masing aspek berikut:

### Deskripsi evaluasi pelaksanaan *e-learning* guru

1. Aspek *context*

Aspek *context* untuk guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan guru

## Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran...

merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis *e-learning*. Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* oleh guru ditinjau dari aspek *context* tersaji sebagai berikut:

Skor ideal tertinggi: 16

Skor ideal terendah: 4

Mean ideal : 10

SD ideal : 2

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *context*.

**Tabel 3. Rentang skor guru dari aspek *context***

Interval	Kategori	f	%
$12 < x$	Tinggi	7	0,63
$8 < x \leq 12$	Sedang	4	0,36
$x \leq 8$	Rendah	0	0
Jumlah		11	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 15 dan skor terendah 11. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 13,45 dengan presentase sebesar 84,09%. Dengan rata-rata sebesar 13,45 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *context* untuk guru termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan guru dalam merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik.

### 2. Aspek *input*

Aspek *input* untuk guru yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah aspek yang berhubungan dengan kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis *e-learning* serta pemahaman tentang *e-learning*. Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* oleh guru ditinjau dari aspek *input* tersaji sebagai berikut:

Skor ideal tertinggi: 24

Skor ideal terendah: 6

Mean idal : 15

SD ideal : 3

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *input*.

**Tabel 4. Rentang skor guru dari aspek *input***

Interval	Kategori	f	%
$18 < x$	Tinggi	10	0,9
$12 < x \leq 18$	Sedang	1	0,09
$x \leq 12$	Rendah	0	0
Jumlah		11	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah 18. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 21,63 dengan presentase sebesar 90,15%. Dengan rata-rata sebesar 21,63 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *input* untuk guru termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis *e-learning* seperti penguasaan terhadap teknologi informasi yang dimiliki guru sudah baik. Selain itu

pemahaman guru tentang pengertian dan fungsi penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* juga sudah baik.

3. Aspek *process*

Aspek *process* untuk guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan bagaimana mempersiapkan peserta didik memanfaatkan/berbudaya belajar berbasis *e-learning* serta tentang keahlian guru. Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* oleh guru ditinjau dari aspek *process* tersaji sebagai berikut:

- Skor ideal tertinggi: 16
- Skor ideal terendah: 4
- Mean idal : 10
- SD ideal : 2

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *process*.

**Tabel 5. Rentang skor guru dari aspek *process***

Interval	Kategori	f	%
$12 < x$	Tinggi	9	0,81
$8 < x \leq 12$	Sedang	2	0,18
$x \leq 8$	Rendah	0	0
Jumlah		11	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 12. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 14,36 dengan presentase sebesar 89,77%. Dengan rata-rata sebesar 14,36 maka dapat

disimpulkan bahwa aspek *process* untuk guru termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan guru dalam mempersiapkan peserta didik berbudaya belajar berbasis *e-learning* sudah baik. Selain itu keahlian guru dalam menggunakan *e-learning* juga sudah baik.

4. Aspek *product*

Aspek *product* untuk guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan kompetensi guru serta pengaruh terhadap peserta didik. Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* oleh guru ditinjau dari aspek *product* tersaji sebagai berikut:

- Skor ideal tertinggi: 12
- Skor ideal terendah: 3
- Mean idal : 7,5
- SD ideal : 1,5

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *product*.

**Tabel 6. Rentang skor guru dari aspek *product***

Interval	Kategori	f	%
$9 < x$	Tinggi	9	0,81
$6 < x \leq 9$	Sedang	1	0,09
$x \leq 6$	Rendah	1	0,09
Jumlah		11	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah 7. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 10,45 dengan

presentase sebesar 87,12%. Dengan rata-rata sebesar 10,45 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *product* untuk guru termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan guru dalam membuat materi pelajaran yang mudah digunakan peserta didik dalam pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik. Selain itu penguasaan materi yang dimiliki guru juga sudah baik.

### Deskripsi evaluasi pelaksanaan *e-learning* peserta didik

#### 1. Aspek *context*

Aspek *context* untuk peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan lingkungan belajar dan berbudaya berbasis IT. Hasil analisis pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik ditinjau dari aspek *context* tersaji sebagai berikut:

Skor ideal tertinggi: 4

Skor ideal terendah: 1

*Mean* idal : 2,5

SD ideal : 0,5

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *context*.

**Tabel 7. Rentang skor peserta didik dari aspek *context***

Interval	Kategori	f	%
$3 < x$	Tinggi	6	0,4
$2 < x \leq 3$	Sedang	6	0,4
$x \leq 2$	Rendah	3	0,2
Jumlah		15	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 4 dan skor terendah 2. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 3,2 dengan presentase sebesar 80%. Dengan rata-rata sebesar 3,2 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *context* untuk peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga lingkungan belajar dan berbudaya berbasis IT peserta didik sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan kepemilikan komputer, gadget, internet oleh seluruh peserta didik SDI Sabilillah Sidoarjo.

#### 2. Aspek *input*

Aspek *input* untuk peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan kompetensi peserta didik terhadap teknologi informasi dalam belajar serta pengetahuan tentang *e-learning*. Hasil analisis pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik ditinjau dari aspek *input* tersaji sebagai berikut:

Skor ideal tertinggi: 20

Skor ideal terendah: 5

*Mean* idal : 12,5

SD ideal : 2,5

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk menentukan kategori rentang skor peserta didik terhadap

pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *input*.

**Tabel 8. Rentang skor peserta didik dari aspek *input***

Interval	Kategori	f	%
$15 < x$	Tinggi	9	0,6
$10 < x \leq 15$	Sedang	6	0,4
$x \leq 10$	Rendah	0	0
Jumlah		15	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 12. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 16,73 dengan presentase sebesar 83,66%. Dengan rata-rata sebesar 16,73 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *input* untuk peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran berbasis *e-learning*, mengoperasikan komputer dan peralatan pendukung, serta menjalankan aplikasi dalam internet sudah baik

### 3. Aspek *process*

Aspek *process* untuk peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik. Hasil analisis pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik ditinjau dari aspek *process* tersaji sebagai berikut:

- Skor ideal tertinggi: 8
- Skor ideal terendah: 2
- Mean* idal : 5
- SD ideal : 1

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk

menentukan kategori rentang skor peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *process*.

**Tabel 9. Rentang skor peserta didik dari aspek *process***

Interval	Kategori	f	%
$6 < x$	Tinggi	12	0,8
$4 < x \leq 6$	Sedang	2	0,13
$x \leq 4$	Rendah	1	0,06
Jumlah		15	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 8 dan skor terendah 4. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 6,86 dengan presentase sebesar 85,83%. Dengan rata-rata sebesar 6,86 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *process* untuk peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan peserta didik dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat di *e-learning* sudah baik

### 4. Aspek *product*

Aspek *product* untuk peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang berhubungan dengan tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. Hasil analisis pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik ditinjau dari aspek *product* tersaji sebagai berikut:

- Skor ideal tertinggi: 12
- Skor ideal terendah: 3
- Mean* idal : 7,5
- SD ideal : 1,5

Kemudian setelah itu *mean* ideal dan standard deviasi ideal dimasukkan kedalam rumus interval untuk

menentukan kategori rentang skor peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari aspek *product*.

**Tabel 10. Rentang skor peserta didik dari aspek *product***

Interval	Kategori	f	%
$12 < x$	Tinggi	8	0,53
$10 < x \leq 12$	Sedang	4	0,26
$x \leq 10$	Rendah	3	0,2
Jumlah		15	

Berdasarkan perhitungan diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 12,66 dengan presentase sebesar 79,16%. Dengan rata-rata sebesar 12,66 maka dapat disimpulkan bahwa aspek *product* untuk peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi menjadi lebih baik.

### KESIMPULAN

Secara keseluruhan pengelolaan dan pemahaman guru terhadap pembelajaran berbasis *e-learning* termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,78%. Setiap aspek juga masuk dalam kategori tinggi, dengan presentase masing-masing aspek sebagai berikut: aspek *context* sebesar 84,09%, aspek *input* sebesar 90,15%, aspek *process* sebesar 89,77% dan aspek *product* sebesar 87,12%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemahaman guru terhadap

pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik.

Secara keseluruhan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *e-learning* termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 82,16%. Setiap aspek juga masuk dalam kategori tinggi, dengan presentase masing-masing aspek sebagai berikut: aspek *context* sebesar 80%, aspek *input* sebesar 83,66%, aspek *process* sebesar 85,83% dan aspek *product* sebesar 79,16%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik.

Kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning* di SDI Sabilillah terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal dan terkordinasi). Aplikasi yang banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbasis *e-learning* adalah google classroom, dan google meet. Para guru menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan mudah dioperasikan oleh guru dan peserta didik. Walaupun hasil evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di SDI Sabilillah Sidoarjo termasuk kategori tinggi dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, tetapi ada kendala-kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik yaitu jaringan internet yang tidak stabil, serta masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan E-learning pada*

**Muh Aris Izzudin, dkk.**

*Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 2 Pengasih. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*

Baalwi, M.A. (2020). Kendala Guru dalam Proses Pembelajaran *Online* Selama Masa Pandemi Ditinjau dari Kemampuan *Information Technology* (IT) Guru. *Jurnal Pendidikan: Lintang Songo*. 3(2). 38-44.

Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Tripsila*. 1(1).72-80.

Yazdi, M. (2012). *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Foristek: Jurnal Ilmiah*. 2(1)